Seroja Husada
Jurnal Kesehatan Masyarakat
(2025), 2 (2): 663-668

HUBUNGAN PENGETAHUAN, MOTIVASI DAN PERAN PETUGAS KESEHATAN TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGKONSUMSI TABLET PENAMBAH DARAH DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIHERAN TAHUN 2024

Oktobiyanti Nur Elang [1], Retno Sugesti [2]
Fakultas Kebidanan, Universitas Indonesia Maju

SUBMISSION TRACK
Submitted : 16 Januari 2025
Accepted : 23 Januari 2025
Published : 24 Januari 2025

KEYWORDS
Kepatuhan, Motivasi, Petugas Kesehatan

KORESPONDENSI
Phone:

E-mail:
oktobiyantianti224@gmail.com[1],
reresayugi@gmail.com[2]

A B S T R A C T
Prevalensi anemia pada balita sebesar 40,5%, ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1%, ibu hamil puteri usia 10-18 tahun sebesar 57,1%, dan usia 19-45 tahun sebesar 39,5%. Wanita mempunyai risiko terkena anemia paling tinggi terutama pada ibu hamil. Tujuan, untuk mengetahui hubungan pengetahuan, motivasi dan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet penambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Ciheran Tahun 2024. Metode, jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Cross Sectional.* populasi tersebut harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah 247 orang dengan jumlah sempel 72 orang. analisis dalam penelitian ini mengunakan univariat dalam bentuk persentasedan Bivariat dengan mengunakan *chi squere.* Hasil penelitian menunjukkan, lebih dari setengahnya responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (51,4%), sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 50 orang (69,4%), lebih dari setengahnya responden berpendapat bahwa petugas kesehatan berperan sebanyak 49 orang (68,1%), dan lebih dari setengahnya responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet penambah darah sebanyak 39 orang (54,2%). Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah nilai P (0,016) lebih kecil dari nilai α (0,05). Terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah , diketahui bahwa nilai P (0,019). Terdapat hubungan antara peran bidan dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah nilai P (0,040) lebih kecil dari nilai α (0,05)

2024 All right reserved This is an open-access article u
nder the CC-BY-SA license

PENDAHULUAN

Anemia didefinisikan sebagai suatu keadaan kadar hemoglobin (hb) didalam darah lebih rendah dari pada nilai normal (12-16 g/dL) untuk kelompok orang umur dan jenis kelamin. Tetapi harus di ingat pada keadaan tertentu dimana ketiga parameter tersebut tidak sejalan dengan masa eritrosit. (Nurarif, 2015). Anemia sering diderita pada wanita usia subur. Hal ini disebabkan karena terjadinya siklus menstruasi pada wanita setiap bulannya. Kekurangan zat besi dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga dapat menyebabkan produktivitas menurun. Asupan zat besi dapat diperoleh melalui makanan bersumber protein hewani seperti hati, ikan, dan daging. Namun tidak semua masyarakat dapat mengkonsumsi makanan tersebut, sehingga diperlukan asupan zat besi tambahan yang diperoleh dari tablet tambah darah (TTD) (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75%, serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan. (Paendong, 2016) Anemia adalah suatu kondisi dimana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. masih terdapat 50% lebih wanita di dunia menderita anemia. Kondisi ini dapat memberikan dampak merugikan di setiap kelompok umur termasuk ibu hamil (Deswati et al., 2019). Prevalensi anemia tahun 2021 pada wanita usia produktif dengan rentang usia 15-49 tahun menurut WHO secara global adalah sebesar 29,9% (WHO, 2021). Di Indonesia Penderita anemia pada ibu hamil dilaporkan tinggi,

data menujukan prevalensi anemia pada balita sebesar 40,5%, ibu hamil sebesar 50,5%, ibu nifas sebesar 45,1%, ibu hamil puteri usia 10-18 tahun sebesar 57,1%, dan usia 19-45 tahun sebesar 39,5%. Wanita mempunyai risiko terkena anemia paling tinggi terutama pada ibu hamil putri. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018).

Risiko komplikasi persalinan dapat dikurangi jika wanita diberikan perhatian dan kasih sayang oleh suami selama masa kehamilan sehingga akan lebih mudah melakukan penyesuaian selama kehamilan. Serta petugas kesehatan yang memiliki perilaku baik dapat menjadi contoh yang baik didalam berperilaku kepada pasien dan secara rutin memberikan apresiasi yang baik kepada pasien yang rutin didalam mengikuti program pengobatan yang dilakukan di puskesmas (Kenang et al., 2018)

Pemberian TTD pada ibu hamil putri bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi bagi para ibu hamil putri yang akan menjadi ibu di masa yang akan datang. Dengan cukupnya asupan zat besi sejak dini, diharapkan angka kejadian anemia ibu hamil, perdarahan saat persalinan, BBLR, dan balita pendek dapat menurun (Profil Kesehatan Indonesia, 2022). Tablet Tambah Darah (TTD) adalah suplemen gizi penambah darah berbentuk tablet, kaplet, atau kapsul yang dapat di peroleh dari program atau mandiri. TTD program disediakan oleh Pemerintah dan didistribusikan ke kelompok sasaran melalui fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. jumlah capaian pemberian tablet fe di Puskesmas Ciheran adalah sebanyak (72,4%) sedangkan harusnnya capauian yang harus di capai adalah (90%). Belum tercapainnya target sasaran pemberian tablet Fe adalah disebabkan multi faktor diantarannya adalah kurangnnya pengetahuan ibu hami, dan dapat pula disebabkan kurangnya motivasi ibu, atau dapat pula disebabkan kurangnya peranan tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan tentang anemia dan dapak buruk anemia pada ibu hamil.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian deskriptik analitik. Pendekatan penelitian ini menggunakan *Cross Sectional* dimana pengukuran variable independen dan dependen dilakukan pada saat bersamaan atau sekaligus. Populasi dalam penelitian ini adalah 247 orang, sample yang di ambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 responden dengan kriteria. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, Analisis Univariat, Analisis Bivariat. Pengolahan data hasil penelitian dibantu dengan menggunakan analisis program SPSS.

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tabet Penambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciheran Tahun 2024

No.	Pengetahuan	f	%
1	Kurang	37	51,4
2	Cukup	25	34,7
3	Baik	10	13,9
Total		**72**	**100**

Berdasarkan tabel 1 diketahui lebih dari setengahnya responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (51,4%), kurang dari setengahnya responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 25 orang (34,7%) dan sebagian kecil responden memiliki pengetahuan baik

sebanyak 10 orang (13,9%).

Tabel 2. Motivasi Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tabet Penambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciheran Tahun 2024

No.	Motivasi	f	%
1	Rendah	22	30,6
2	Tinggi	50	69,4
Total		**72**	**100**

Berdasarkan tabel 2 diketahui kurang dari setengahnya responden memiliki motivasi yang rendah untuk mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 22 orang (30,6%) dan lebih dari setengahnya responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 32 orang (69,4%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tabet Penambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciheran Tahun 2024

No.	Peran petugas kesehatan	f	%
1	Tidak berperan	23	31,9
2	Berperan	49	68,1
Total		**72**	**100**

Dari tabel 3 diketahui kurang dari setengahnya responden berpendapat bahwa bidan tidak berperan terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet penambah darah pada Ibu hamil sebanyak 23 orang (31,9%) dan lebih dari setengahnya responden berpendapat bahwa bidan berperan sebanyak 49 orang (68,1%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Peran petugas kesehatan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tabet Penambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Ciheran Tahun 2024

No.	Kepatuhan Konsumsi Tablet Penambah Darah	f	%
1	Tidak patuh	39	54,2
2	Patuh	33	45,8
Total		**72**	**100**

Berdasarkan tabel 4 diketahui lebih dari setengahnya responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet penambah darah sebanyak 39 orang (54,2%)
dan kurang dari setengahnya responden patuh mengkonsumsi tablet penambah darah sebanyak 33 orang (45,8%).

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil seseorang mengetahui tentang objek melalui inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, peraba, sebagian besar pengetahuan manusia didapatkan melalui mata dan telinga. Parkinson (1982) mengatakan peningkatan kesadaran, peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, perubahan perilaku dan pengurangan risiko merupakan rangkaian kebutuhan dan tujuan yang kompleks mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks dan tidak selalu berhubungan secara kausal satu sama lain dan bukan merupakan rangkaian dari acara. Pengetahuan seseorang terhadap objek memiliki intensitas dan atau tingkatan yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2019)

Mengkonsumsi suplemen zat besi selama hamil bisa mengurangi risiko anemia dan bayi lahir dengan berat badan rendah serta kematian saat persalinan.Mencukupi kebutuhan zat besi selama kehamilan juga bisa meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada ibu hamil. Pemberian tablet fe adalah salah satu strategi untuk mengurangi anemia pada ibu hamil. Tablet fe memiliki

peran vital terhadap pertumbuhan janin, saat hamil asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak (Verrayanti, 2018)

Efeknya anemia pada individu bergantung pada tingkat keparahan anemia dan derajat penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen. Tanda dan gejala anemia meliputi pucat pada membran mukosa, keletihan, pusing dan pingsan, sakit kepala, nafas dangkal, peningkatan frekuensi jantung (takikardia), dan palpitasi (Myles, 2019)

Suplemen tablet besi (Fe) pada masa kehamilan digunakan untuk mencukupi kebutuhan zat besi dalam tubuh. Penambahan zat besi melalui makanan dan/atau suplemen besi (Fe) mampu mencegah berkurangnya Hb karena hemodilusi (pengenceran).Suplementasi besi (tablet Fe) yang dianjurkan selama trimester II dan III dibutuhkan untuk menghindari habisnya cadangan zat besi ibu pada akhir kehamilan (Izzatika, 2018).

Efeknya anemia pada individu bergantung pada tingkat keparahan anemia dan derajat penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen. Tanda dan gejala anemia meliputi pucat pada membran mukosa, keletihan, pusing dan pingsan, sakit kepala, nafas dangkal, peningkatan frekuensi jantung (takikardia), dan palpitasi (Myles, 2019)

Suplemen tablet besi (Fe) pada masa kehamilan digunakan untuk mencukupi kebutuhan zat besi dalam tubuh. Penambahan zat besi melalui makanan dan/atau suplemen besi (Fe) mampu mencegah berkurangnya Hb karena hemodilusi (pengenceran).Suplementasi besi (tablet Fe) yang dianjurkan selama trimester II dan III dibutuhkan untuk menghindari habisnya cadangan zat besi ibu pada akhir kehamilan (Izzatika, 2018).

Peran petugas kesehatan adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap tenaga kesehatan sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Sedangkan menurut Notoatmodjo peran tenaga kesehatan adalah suatu kegiatan yang diharapkan dari seorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Perilaku kesehatan seseorang sangat dipengaruhi oleh tenaga kesehatan. Seseorang yang sudah mengetahui manfaat dari sebuah perilaku yang sehat dapat terhalang karena sikap dan tindakan tenaga kesehatan tidak mendukung dan memotivasi untuk melakukan sebuah perilaku kesehatan.

Kepatuhan berasal dari kata dasar patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau oleh orang lain Menurut Notoatmodjo (2018) kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2018)

Pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoletin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritosit) meningkat. Namun, peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan peningkatan eritrosit sehingga terjadi penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi. Ekspansi volume plasma merupakan penyebab anemia fisiologik pada kehamilan. Volume plasma yang terekpansi menurunkan hematokrit (Ht), konsentrasi Hemoglobi darah (Hb), dan hitung eritrosit, tetapi tidak menurunkan jumlah absolut Hb atau eritrosit dalam sirkulasi. Mekanisme yang mendasari perubahan ini belum jelas. Ada spekulasi bahwa Anemia fisiologik dalam kehamilan bertujuan menurunkan viskositas darah maternal sehingga meningkatkan perfusi plasenta dan membantu penghantaran oksigen serta nutrisi ke janin (Saiffudin, 2016)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan, motivasi dan peran petugas kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet penambah darah di Wilayah Kerja Puskesmas Ciheran Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Lebih dari setengahnya responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 37 orang (51,4%), sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 50 orang (69,4%), lebih dari setengahnya responden berpendapat bahwa petugas kesehatan berperan sebanyak 49 orang (68,1%), dan lebih dari setengahnya responden tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet penambah darah sebanyak 39 orang (54,2%).
b. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah nilai P (0,016) lebih kecil dari nilai α (0,05)
c. Terdapat hubungan antara motivasi dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah , diketahui bahwa nilai P (0,019)
d. Terdapat hubungan antara peran bidan dengan kepatuhan konsumsi tablet penambah darah nilai P (0,040) lebih kecil dari nilai α (0,05)

Daftar Pustaka

Adriani Merryana,Wijatmadi Bambang,(2016).*Pengantar Gizi.Masyarakat*.Jakrta:Kencana

Adriani Merryana, (2016). *Pengantar Gizi Masyarakat.Jakarta*: Kencana

Amalia Rizky, (2020). *Perempuan Anak, Dan Keluarga Dalam Arus Perubahan*. Makasar: CV nas media pustaka

Amir, N. Djokosujono, K, *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Ibu hamil Puteri Di Indonesia*: Literature Review. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan. Vol 15(2); 2019.

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik).* Jakarta: Rineka Cipta

Briawan D,(2019) *Anemia Masalah Gizi Pada Ibu hamil Putri*. Jakarta: EGC Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2018). *Buku ajar keperawatan maternitas.* Jakarta: EGC.

Carsel Syamsunie, (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Media Pustaka

Dinas Kesehatan Kota Cimahi (2020) profil Kesehatan Kota Cimahi. Jawa Barat. (online). Diakses dari http:// dinas-kesehatan-kota-cimahi Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Ibu hamil Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Fatmawati, A. Subagja, C.A, (2020) F*aktor-Faktor Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Pada Ibu hamil Putri'*. Jurnal Keperawatan. Vol 12(3):363- 370

Kraemer K, Zimmermann M, *Nutritional Anemia*. Germany: sight and life; 2007 Lusiana Dewi Evellin,Mohamad Mahmudin.2020.*Teori Praktik Analisis Data Univariat Dengan Past.Malang:*UB Press

Niven, Neil. (2013) *Psikologi Kesehatan pengantar untuk perawat dan profesi lain*. Jakarta: EGC

Notoatmodjo S, (2015) *Metodologi Penelitian Kesehatan* .Jakarta: Rineka

Cipta Notoatmodjo S, (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: KDT

Sinar, (2018 *). Metode Active Learning.Yogyakarta*: CV BUDI UTAMA

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakart: Rineka Cipta

Sumantri Arif, 2015.*Metodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Kencana Prenanda Media Grup

Yaslina, Nofriandi, & Andini, B. (2018). Hubungan Sikap dan Motivasi dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancah Kota Bukittinggi Tahun 2018. Jurnal Kesehatan Perintis